



EKA PRASETYA/RADAR BALI

DIHENTIKAN: Dermaga Curah Cair Celukan Bawang saat disidak pekan kemarin dan ditemukan adanya beberapa pelanggaran dalam pembangunan proyek tersebut.

RIP Dermaga Curah Cair Belum Final

SINGARAJA - Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Celukan Bawang ternyata masih belum final. Rencana pembangunan dermaga curah cair yang semestinya mengacu RIP Celukan Bawang, dipastikan dihentikan sementara waktu, karena harus sesuai dengan RIP.

Hal itu diungkapkan Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra yang ditemui di Lobi Atiti Wisma Kantor Bupati Buleleng, Jumat (30/10). Sutjidra menyatakan pi-

haknya sudah melakukan cross check ke Kementerian Perhubungan, dan memang RIP masih belum final.

Menurut Sutjidra, Pelindo III sempat menyerahkan dokumen RIP kepada Pemkab Buleleng. Namun pemerintah kabupaten saat itu belum menerima rancangan RIP tersebut. Pemerintah meminta review karena belum sesuai dengan pengaturan zona rencana tata ruang wilayah di Kabupaten Buleleng. Permintaan itu pun telah dituangkan melalui surat nomor 600/448/2015 tertanggal 12 Mei 2015 lalu.

"Kami cek ke Kementerian Perhubungan, ternyata memang belum ditan-datangi. Jadi dasarnya membangun dermaga curah cair disana itu apa?" kata Sutjidra. Menurut Sutjidra dalam dokumen itu, pemerintah dengan tegas menolak Pelabuhan Celukan Bawang dijadikan lokasi bongkar minyak dan gas

(migas). Pemerintah hanya menyetujui jika barang yang dibongkar berupa semen curah atau aspal curah.

"Nanti akan diselesaikan di tingkat kementerian. Kami tegas menolak kalau yang dibongkar migas. Kalau ada bongkar migas, itu artinya kita menyalahi perda RTRW yang sudah kita sepakati bersama," imbuhnya. Lantaran RIP belum final, Sutjidra meminta agar proyek dermaga curah cair dihentikan sementara waktu, sampai dengan RIP disahkan oleh kementerian, dan izin-izin dari pemerintah daerah dilengkapi. Ia meminta agar investor, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menghormati aturan investasi yang ada. "Jangan sampai ada kucing-kucingan. Ini harus diawasi secara berkala. Begitu lengkap dokumen dan persyaratannya, silahkan jalan," tandasnya. (eps/gup)